

# Anatomi Reproduksi Ternak

Kajian Seluler dan Molekuler  
 Ensiklopedi Budidaya Ternak Cacing Tanah Unggulan  
 Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau  
 Produksi Ternak Unggas  
 Industri Ternak Unggas Petelur SMK/MAK Kelas XI Semester 2. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan.  
 Pembibitan ternak dengan inseminasi buatan  
 Teknologi Reproduksi Ternak  
 Transformasi Polbangtan Malang  
 Dasar Fisiologi Ternak  
 Sumber Daya Genetik Ternak Lokal Kerbau Gayo  
 PANDUAN PRAKTIKUM ILMU REPRODUKSI TERNAK  
 Agribisnis Sapi Potong  
 Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Unggas  
 Perkampungan Ternak Kambing  
 Manajemen Usaha Ternak Perah Kambing Peranakan Etawa  
 Fisiologi Reproduksi Ternak  
 Reproduction in Cattle  
 Teknologi Hasil Ternak  
 Anatomi Unggas  
 Less Fret, More Faith  
 EMBRIOLOGI DAN REPRODUKSI HEWAN (Bahasan Reproduksi Hewan)  
 Buku Ajar Fisiologi Reproduksi pada Ternak  
 Ilmu Produksi Ternak Unggas  
 Dasar Manajemen Reproduksi  
 GERAKAN PEMBERDAYAAN PETANI TERPADU  
 Manual Laboratorium Fisiologi Ternak  
 Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Kerbau  
 An 11-Week Action Plan to Overcome Anxiety  
 Anatomi Veteriner I: Anatomi dan Fisiologi Organ Reproduksi Jantan dan Ranggah Muncak (Cervidae)  
 Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Domba dan Kambing  
 Buku Ajar Manajemen Reproduksi Ternak Sapi  
 Biologi Peternakan  
 Spermatology  
 Agribisnis Ternak Domba  
 Tropical Sheep and Goat Production  
 Biologi Reproduksi  
 Ilmu Reproduksi Ternak Dasar  
 Reproduction in Farm Animals

*Anatomi Reproduksi Ternak*

*Downloaded from [ecobankpayservices.ecobank.com](http://ecobankpayservices.ecobank.com) by guest*

## **SLADE DANIELA**

### **Kajian Seluler dan Molekuler** AgroMedia

Buku Ilmu Produksi Ternak Unggas ini menyajikan mengenai segala aspek yang berkaitan dengan produksi ternak unggas yang diawali dengan asal usul unggas dan klasifikasi ayam, pengenalan bahan pakan, pemilihan bibit ayam sesuai tujuan pemeliharaan, penyusunan ransum, perkandangan unggas, serta pengetahuan mengenai penyakit pada unggas. Kompetensi umum yang diharapkan setelah membaca buku ini yaitu dapat memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan usaha produksi ternak unggas.

Ensiklopedi Budidaya Ternak Cacing Tanah Unggulan Media Nusa Creative (MNC Publishing)

Pemahaman yang baik tentang biologi seluler hewan dan tanaman akan sangat membantu mahasiswa Peternakan dalam memahami penerapan ilmu manajemen ternak yang intinya adalah bagaimana manajemen pemberian pakan, perkawinan, perkandangan atau manajemen tata laksana lainnya dapat berpengaruh pada produksi ternaknya, khususnya dalam menghasilkan telur, susu dan daging. Bagaimana 'nasib' zat-zat nutrisi yang didapat dari metabolisme pakan

yang dikonsumsi di dalam tubuh ternak akan diubah menjadi produk akan dapat dimengerti bila mahasiswa mengetahui bentuk sel dan jaringan tubuh pada saluran pencernaan khususnya usus halus. Mengapa inseminasi buatan akan sulit menghasilkan kebuntingan bisa dipahami dari pemahaman tentang perkembangan kematangan sel telur pada jaringan ovarium dan kesiapannya dibuahi sel sperma. Pengenalan terhadap struktur sel dan jaringan tanaman akan membantu mahasiswa dalam memahami terhadap perubahan yang terjadi selama pertumbuhan tanaman dan perlunya manajemen pemotongan atau penggembalaan rumput yang baik. Ini hanya beberapa contoh saja aplikasi dari pengetahuan tentang biologi peternakan yang ada di dalam buku ini bagi mahasiswa maupun pengguna lainnya. Buku ini dapat pula dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa kedokteran hewan, biologi, perikanan dan kelautan, dan ilmu teknologi hasil pangan.

Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau Universitas Brawijaya Press

I. SELEKSI ..... 1

A. Identifikasi Bangsa Domba ..... 1

1. Domba ekor tipis (domba gembel) ..... 1

2. Domba priangan (domba garut) ..... 2

3. Domba ekor gemuk (domba kibas/donggala) ..... 3

4. Domba batur (domba domas) ..... 5

5. Domba dombos ..... 6

6. Domba waringin

7. Domba doper ..... 7

8. B. Menentukan Umur Domba Melalui Gigi Geligi ..... 8

10. 1. Cara melihat gigi domba ..... 10

2. Susunan dan jumlah gigi domba ..... 10

3. Keadaan gigi geligi dihubungkan dengan umur ..... 11

13. C. Kriteria Pemilihan Bibit ..... 15

1. Spesifikasi umum ..... 15

2. Spesifikasi khusus ..... 16

16. 2. Spesifikasi khusus ..... 16

17. D. Seleksi dan Culling ..... 17

1. Seleksi ..... 19

2. Culling ..... 19

20. II. KANDANG ..... 20

23. A. Tujuan Penyediaan Kandang ..... 23

23. B. Syarat Kandang ..... 23

24. C. Syarat Lokasi Kandang ..... 25

25. D. Jenis-jenis Kandang ..... 25

25. E. Konstruksi Kandang ..... 27

27. F. Bahan Bangunan Kandang ..... 27

29. G. Pedoman Untuk Penggunaan Bahan Bangunan ..... 29

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| 31 III. HIJAUAN PAKAN TERNAK ..... | 35 A. Jenis Pakan Ternak  |
| .....                              | 35 1. Hijauan segar   |
| .....                              | 35 2. Hijauan kering (hay)  |
| .....                              | 36 3. Grains  |
| .....                              | 36 4. Oilseeds  |
| .....                              | 36 5. Byproducts (limbah)   |
| .....                              | 37 B. Fungsi Pakan  |
| .....                              | 37 1. Sumber energi   |
| .....                              | 37 2. Sumber protein  |
| .....                              | 38 3. Sumber vitamin  |
| .....                              | 38 4. Sumber mineral  |
| .....                              | 39 5. Feed additive   |
| .....                              | 39 C. Jenis Hijauan   |
| .....                              | 40 1. Bangsa rumput ( gramineae )   |
| .....                              | 40 a. kelompok rumput potongan .....  |
| .....                              | 40 b. rumput benggala .....   |
| .....                              | 40 c. rumput mexico .....   |
| .....                              | 46 d. setaria sphacelata .....  |
| .....                              | 47 e. rumput gembala .....  |
| 49 2. Leguminose .....             | 56 IV. PENGELOLAAN KESEHATAN TERNAK DOMBA .....   |
| .....                              | 75 A. Manajemen Kesehatan Domba .....   |
| .....                              | 75 1. Tujuan manajemen kesehatan peternakan domba .....   |
| .....                              | 76 2. Kesehatan domba merupakan fisiologis berfungsi normal .....   |
| .....                              | 76 3. Ciri-ciri domba sehat .....   |
| .....                              | 77 4. Ciri-ciri domba sakit .....   |
| .....                              | 78 B. Upaya Menjaga Kesehata Ternak Domba .....   |
| .....                              | 79 1. Karantina .....   |
| .....                              | 79 2. Sanitasi kandang .....  |
| .....                              | 80 3. Pemeriksaan Kesehatan Harian .....  |
| .....                              | 87 4. Penanganan Kesehatan Hewan .....  |
| .....                              | 89 C. Pencegahan dan Penanganan Penyakit Ternak Domba .....   |
| .....                              | 95  |
| .....                              | <i>Produksi Ternak Unggas</i> Media Nusa Creative (MNC Publishing)  |
| .....                              | Buku berjudul TEKNOLOGI HASIL TERNAK ini adalah bentuk edisi bertema baru, yang lebih luas cakupan dan lebih aplikatif, sebagai peningkatan materi pada buku cetakan pertama pada tahun 2001 yang diterbitkan di Universitas Terbuka. Dalam buku ini dibahas secara menyeluruh pengetahuan tentang sumber dan jenis hasil ternak, cara pemanenan berbagai hasil ternak, cara penanganan pascapanen panen hasil ternak, kemudian dilanjutkan dengan teknologi pengolahan hasil ternak, serta dilengkapi dengan pemanfaatan dan pengolahan berbagai hasil ternak. Usaha budidaya dari 3 kelompok ternak mampu memproduksi hasil ternak utama produk pangan hewani, yaitu daging,telur, dan susu. Teknologi hasil ternak merupakan proses lanjutan dari kegiatan proses budidaya ternak untuk memproduksi hasil ternak. Dari usaha peternakan diproduksi hasil utama ternak yaitu bahan pangan hewani berupa daging, telur dan susu, dan hasil samping ternak, yaitu kulit, bulu atau rambut, tanduk, tulang, darah, dan lain-lain. Semua hasil utama dan hasil samping ternak telah mampu menumbuhkan bermacam kegiatan usaha ekonomi dan industri pengolahan, serta membuka lapangan kerja dan kegiatan kreativitas di masyarakat. |
| .....                              | <i>Industri Ternak Unggas Petelur SMK/MAK Kelas XI Semester 2. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan.</i> Thomas Nelson   |
| .....                              | Cattle play a fundamental role in animal agriculture throughout the world. They not only provide us with a vital food source, but they also provide us with fertilizer and fuel. Keeping reproduction levels at an optimum level is therefore essential, but this is often a complicated process, especially with modern, high yielding cows. Written in a practical and user-friendly style, this book aims to help the reader understand cattle reproduction by explaining the underlying physiology of the reproductive process and the role and importance of pharmacology and technology, and showing how management techniques can improve reproductive efficiency. This edition includes: Recent research findings on the physiology of the oestrous cycle and its control; New techniques for monitoring and manipulating reproduction, including pregnancy diagnosis and embryo transfer; Advice on identifying common infertility problems and how to prevent and treat them. Reproduction Cattle 3e is essential reading for veterinary and agricultural students, as well as veterinarians and farmers involved in cattle reproduction.   |
| .....                              | <b>Pembibitan ternak dengan inseminasi buatan</b> Universitas Brawijaya Press   |

Ternak sapi khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang mampu memenuhi kebutuhan akan gizi hewani dan menjadi salah satu komoditas ekonomi yang menyajikan dan memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakat. Sapi potong dalam suatu peternakan bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging, di samping hasil lainnya seperti pupuk kandang, kulit dan tulang. Sapi merupakan hewan ternak yang dapat menopang kebutuhan konsumsi daging. Hal ini karena sapi dapat ditenakkan secara sederhana dan mudah, disukai berbagai kalangan masyarakat, dan tubuhnya cukup besar bila dibandingkan ternak yang lain. Bila dilihat dari kondisi penduduk Indonesia yaitu sekitar 235 juta jiwa dan pertambahan penduduk Indonesia yang akan terus bertambah dari tahun ke tahun, tentu kebutuhan protein hewani juga akan bertambah. Dengan demikian, usaha ternak sapi potong sebagai salah satu pemasok protein hewani merupakan upaya yang tepat dan memiliki prospek yang sangat cerah. Usaha pembesaran sapi potong yang dilakukan secara intensif maupun semi intensif dan dapat dilakukan dalam skala kecil seperti pada usaha ternak sapi potong segmen ternak tradisional atau ternak rakyat. Ada beberapa jenis sapi potong yang ada di Indonesia yaitu sapi tropis dan sapi bangsa Eropa. Salah satu jenis sapi tropis yang banyak dijumpai di beberapa daerah di Indonesia adalah sapi ongole. Saat ini sapi peranakan ongole yang murni mulai sulit ditemukan, karena telah banyak disilangkan dengan sapi brahman sehingga sapi ini sering diartikan sebagai sapi lokal berwarna putih (keabu-abuan), berkelasa dan gelambir. Sapi PO terkenal sebagai sapi pedaging dan sapi pekerja, kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perbedaan kondisi lingkungan, memiliki tenaga yang kuat, tahan terhadap panas, serta pertumbuhan relatif cepat walaupun adaptasi terhadap pakan kurang.

*Teknologi Reproduksi Ternak* Universitas Brawijaya Press

Buku pedoman ini dirancang untuk menerapkan model penguatan teknologi dari perguruan tinggi untuk diaplikasikan kepada peternak di Sentra Peternakan Rakyat yang meliputi program pemuliaan ternak, perbaikan manajemen inseminasi buatan serta pengendalian gangguan reproduksi ternak, kesehatan hewan, teknologi nutrisi pakan dan hijauan serta tata logistik pakan yang secara keseluruhan bertujuan agar peternak dapat memahami dan melakukan program tersebut untuk meningkatkan produktivitas usaha peternakannya.

**Transformasi Polbangan Malang** John Wiley & Sons

Untuk mengantisipasi kebutuhan ternak yang semakin meningkat, perlu meningkatkan ketersediaannya dengan pengadaan bibit unggul dalam jumlah yang tinggi. Namun, pengadaan bibit ternak secara tradisional memerlukan waktu yang relatif lama, kualitas anakan yang dihasilkan kurang terjamin, dan jumlah produksi yang terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan teknologi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu teknologi yang dapat dilakukan adalah inseminasi buatan (IB). Teknologi IB untuk tujuan peningkatan produksi (budi daya) dan produktivitas (pembibitan) dengan memanfaatkan seekor hewan jantan unggul (pejantan) secara maksimal. salam PENEBAR SWADAYA toko buku online murah - penebar-swadaya.net

**Dasar Fisiologi Ternak** PT Penerbit IPB Press

Unggas merupakan hewan ternak yang di dalam kehidupan ternak sering dimanfaatkan untuk dikonsumsi. Baik daging maupun organ dalam unggas dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk diolah menjadi makanan. Untuk menjaga kualitas kesehatan unggas maka diperlukan basic knowledge untuk memahami organ tubuh unggas yang sering disebut sebagai antomi unggas. Anatomi unggas merupakan ilmu yang mempelajari struktur dan bagian-bagian tubuh unggas. Ilmu ini merupakan basic knowledge dalam menegakkan diagnosa penyakit, tindakan kuratif melalui pembedahan, dan radiografi (membaca hasil foto rontgen). Buku ini berisi anatomi beberapa jenis unggas antara lain: ayam, kalkun, dan beberk. Dalam buku ini dibahas bagian eksternal unggas, sistem kelenjar, muskular, kerangka, kardiovaskuler, respiratori, digestivus, dan urogenital pada unggas yang dilengkapi dengan gambar-gambar, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami anatomi unggas. Buku ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa kedokteran hewan sebagai sarana pembelajaran. Buku ini juga bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik dengan kesehatan hewan.

*Sumber Daya Genetik Ternak Lokal Kerbau Gayo* UGM PRESS

Buku yang berjudul Industri Ternak Unggas Petelur SMK/MAK Kelas XI Semester 2 ini hadir sebagai penunjang pembelajaran pada SMK/MAK Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi, Program Keahlian Agribisnis Ternak untuk Kompetensi Keahlian Industri Peternakan. Buku ini berisi materi pembelajaran yang membekali para siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia usaha peternakan. Materi yang dibahas dalam buku ini meliputi beberapa hal berikut. • Pemeliharaan ternak unggas petelur fase grower • Pemeliharaan ternak unggas petelur fase

developer • Pemeliharaan ternak unggas petelur fase layer • Program pencahayaan pemeliharaan ternak unggas petelur • Penanganan kesehatan ternak unggas petelur Berdasarkan materi yang telah disajikan, para siswa diajak untuk melakukan aktivitas HOTS (Higher Order Thinking Skills ) dengan cara menanya, mengeksplorasi, mengamati, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Buku ini dilengkapi dengan latihan soal berupa pilihan ganda, isian, esai, tugas proyek, dan lembar kegiatan siswa (LKS). Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan info untuk menambah pengetahuan para siswa. Kebutuhan akan buku ini sejalan dengan tuntutan kompetensi SMK/MAK bidang industri peternakan. Dengan demikian, kami berharap bahwa siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan lulusan SMK/MAK dapat mempersiapkan diri dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

**PANDUAN PRAKTIKUM ILMU REPRODUKSI TERNAK** Syiah Kuala University Press

ILMU REPRODUKSI TERNAK Airlangga University Press

Agribisnis Sapi Potong PT Penerbit IPB Press

Buku Teknologi Reproduksi Ternak ini merupakan buku ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman oleh mahasiswa S1, S2 maupun S3 di bidang Ilmu Reproduksi Ternak, mahasiswa Kedokteran Hewan maupun Biologi MIPA, juga para peneliti di bidang reproduksi ternak dan praktisi di lapang, para penyuluh dan pelaksana teknologi reproduksi serta pengambil kebijakan di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Buku ini disusun oleh para pakar di bidang teknologi reproduksi ternak dan berisikan tentang teknologi sexing spermatozoa dan embrio, transfer embrio mulai dari Multiple Ovulation (Super ovulasi), koleksi embrio, evaluasi kualitas embrio hingga teknik transfer embrio. Teknologi Fertilisasi in vitro mulai dari in vitro maturasi, dan tahapan fertilisasi in vitro. Manipulasi Embrio mulai dari Intra Citoplasmic Sperm Injection (ICSI), splitting, clonning blastomere, cloning sel somatis, transgenik, embrionic stem cell dan aplikasi teknologi reproduksi.

Mitra Cendekia Media

Mata kuliah Fisiologi Ternak merupakan mata kuliah dasar pada Program Studi Peternakan, mata kuliah ini memiliki cakupan bidang-bidang ilmu yang agak luas, meliputi: bidang kesehatan hewan, fisika, kimia, dan biologi yang dikaitkan dengan tata letak, fungsi organ dan jaringan pada ternak. Para mahasiswa membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam supaya mereka mampu mempelajari proses produksi pada ternak pada waktu mereka mengambil mata kuliah-mata kuliah lanjutan. Buku ini berisi tentang ketentuan berkegiatan di laboratorium untuk dosen dan mahasiswa yang terdiri dari enam (6) bagian materi yaitu bagian Sirkulasi, Pernapasan, Pencernaan, Urinari, Reproduksi, dan Endokrin. Setiap bagian menjelaskan tentang model kegiatan praktikum, dilengkapi dengan gambar peralatan dan bahan, prosedur kegiatan, dan beberapa lampiran untuk mencatat data selama praktikum. Materi praktikum dalam buku ini diambil dari buku teks, ebook, hasil penelitian, serta jurnal-jurnal ilmiah, sehingga diharapkan relevan dengan kebutuhan mahasiswa program studi Peternakan, Kedokteran Hewan, Biologi atau mereka yang akan melakukan kegiatan serupa dengan praktikum Fisiologi Ternak.

**Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Unggas** UMM Press

Materi yang dibahas dalam bahan ajar ini meliputi Konsep Reproduksi Hewan, Reproduksi Seksual Hewan, Anatomi Reproduksi Hewan, Fisiologi Reproduksi, dan Kualitas Spermatozoa dan Ovum. Buku ini dapat digunakan oleh mahasiswa Biologi dan Pendidikan Biologi secara mandiri karena dilengkapi dengan latihan dan soal-soal

**Perkampungan Ternak Kambing** Universitas Brawijaya Press

Berkembangnya dunia peternakan tidak terlepas dari reproduksi. Reproduksi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan individu baru dan mempertahankan jenisnya. Dalam dunia peternakan keberhasilan reproduksi disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya penerapan manajemen reproduksi yang terarah dan berkelanjutan. Tujuan dari penulisan buku ajar ini adalah untuk memudahkan mahasiswa program sarjana dalam memahami materi yang diajarkan pada mata kuliah Manajemen Reproduksi dan Pembibitan Ternak. Adapun isi dari buku ajar ini adalah bahagian dari materi mata kuliah tersebut. Untuk materi pembibitan ternak direncanakan akan disampaikan pada buku ajar lainnya.

**Manajemen Usaha Ternak Perah Kambing Peranakan Etawa** Universitas Brawijaya Press

Deskripsi Ilmu Reproduksi Ternak Penulis : Tita Damayanti Lestari dan Ismudiono Penerbit : Airlangga University Press ISBN : 978-602-7924-41-3 Tahun Terbit : 2014 Bahasa : Indonesia Sampul : Soft Cover Ukuran : 15,8 23cm Jumlah Halaman: xx, 183 hlm Mewujudkan cita-cita pemenuhan kebutuhan daging dan susu nasional seharusnya menjadi tantangan bagi semua pihak

yang berkecimpung di bidang peternakan. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, penulis menerbitkan buku Ilmu Reproduksi Ternak sebagai salah satu informasi ilmiah yang memberikan pengetahuan dan membantu pemahaman tentang seluk beluk bagaimana hewan ternak bereproduksi. Buku ini memaparkan aktivitas reproduksi ternak, mulai dari anatomi dan fisiologi organ reproduksi ternak jantan dan betina, proses terbentuknya sel benih spermatozoa dan sel telur, regulasi hormon dalam reproduksi, proses kebuntingan dan kelahiran serta fisiologi kelenjar susu dari beberapa jenis ternak.

*Fisiologi Reproduksi Ternak* Penerbit Pustaka Rumah C1nta

Inseminasi buatan merupakan bioteknologi reproduksi terapan pada kerbau yang kini mulai dikembangkan dan telah menjadi kebutuhan bagi peternak untuk mengembangkan populasi dan mutu genetik kerbau karena IB dilakukan dengan menggunakan semen pejantan unggul. Inseminasi buatan menggantikan proses kawin alam yang secara alami dilakukan dengan mempertemukan kerbau jantan dan betina yang selanjutnya akan terjadi kopulasi. Proses kopulasi ini digantikan dengan peranan manusia dan peralatan khusus sehingga menjadi lebih mudah. Efisiensi reproduksi diharapkan dapat dicapai dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal melalui penerapan teknologi IB pada kerbau. Buku Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Kerbau merupakan buku referensi yang diperuntukkan bagi semua kalangan pembaca. Buku ini berisi materi dan pengetahuan seputar bidang inseminasi buatan pada kerbau, pada bagian awal buku ini membahas tentang sejarah perkembangan inseminasi buatan hingga membahas tentang struktur organ reproduksi kerbau jantan dan betina. Bagian selanjutnya merupakan materi tentang siklus estrus dan waktu yang tepat untuk melakukan IB yang akan membantu para praktisi dan peternak dalam memahami waktu yang tepat untuk melaksanakan IB. Bagian berikutnya dari buku ini yaitu membahas tentang penyakit reproduksi serta pola pemeliharaan yang baik bagi calon induk betina dan perawatan pejantan sumber semen. Buku ini juga dapat dipergunakan oleh mahasiswa dalam menyusun proyek akhir ataupun karya ilmiah lainnya dikarenakan banyak materi dan teori pada buku ini yang dapat digunakan sebagai landasan pemikiran dan diharapkan dapat dikembangkan secara lebih mendalam. Perkembangan ilmu pengetahuan semakin pesat tak terkecuali pada bidang reproduksi ternak sehingga adanya buku ini diharapkan lebih menambah wawasan pembaca terkait fisiologi reproduksi dan inseminasi buatan pada kerbau.

Related with Anatomi Reproduksi Ternak:

© [Anatomi Reproduksi Ternak Arex Mtx Training Ammo](#)

© [Anatomi Reproduksi Ternak Arithmetic Density Vs Physiological Density](#)

© [Anatomi Reproduksi Ternak Argireline Solution How To Use](#)

Reproduction in Cattle PENERBIT KBM INDONESIA

Perkampungan ternak atau kandang kelompok adalah penempatan ternak pada suatu kawasan yang berada di luar pemukiman penduduk. Dalam perkembangannya perkampungan ternak berubah sifat kepemilikannya menjadi barang publik (common property) karena mendatangkan manfaat tidak hanya bagi peternak sebagai produsen tetapi juga bagi institusi pendidikan, praktisi, pemerhati lingkungan, dan masyarakat terutama sebagai sarana pendidikan. Agroeduwisata ternak merupakan salahsatu langkah inovatif yang ditempuh pelaku usaha peternakan untuk membentuk sentra produksi (production centre) ternak sekaligus sumber pendapatan (profit centre) dengan berbasis komoditi ternak dan sekaligus barang publik sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah. Buku ini dirancang untuk memunculkan peran perkampungan ternak kambing sebagai salahsatu komoditi yang potensial untuk dikembangkan melalui sistem perkampungan ternak disamping ruminansia lainnya. Bab 1 dan 2 menjelaskan konsep dan potensi perkampungan ternak dengan meninjau dari kondisi internal dan eksternal serta peran eduwisata peternakan berwawasan lingkungan. Dua bab selanjutnya adalah pemahaman dan terapan sistem perkampungan ternak dengan pendekatan ekonomi lingkungan melalui contoh pengukuran potensi produksi dan apresiasi peternak dan masyarakat terhadap perbaikan lingkungan. Tinjauan dan terapan Sistem Informasi Geografis dijelaskan pada bab berikutnya. Persebaran kelompok ternak kambing di DIY sebagai wilayah yang berpotensi dalam pengembangan ternak kambing dipilih sebagai studi kasus dengan harapan dapat diterapkan pada daerah lain yang mempunyai kesesuaian wilayah geografi dengan DIY. Studi kasus menggambarkan persebaran kelompok ternak kambing berdasarkan kesesuaian tipologi lahan untuk tanaman pakan, sistem pemeliharaan, bangsa ternak, dan elevasi lahan berdasarkan ketinggian tempat sehingga dapat diketahui daerah yang berpotensi untuk pengembangan eduwisata ternak sekaligus sentra produksi. Buku ini mendukung pengembangan teknologi paket ramah lingkungan sesuai dengan konsep pembangunan peternakan berwawasan lingkungan yang dicanangkan Direktorat Jenderal Peternakan Bidang Ruminansia sehingga bermanfaat bagi perencanaan tata kelola ruang, institusi pendidikan, dan pemerhati lingkungan. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

**Teknologi Hasil Ternak** John Wiley & Sons

Buku Panduan Praktikum Ilmu Reproduksi Ternak ini disusun dengan tujuan untuk membantu para

mahasiswa dalam melaksanakan Praktikum Ilmu Reproduksi Ternak. Buku ini dapat pula dipakai oleh para guru reproduksi ternak di SNAKMA maupun guru Biologi di SMA, sesuai dengan materi praktikum serta ketersediaan alat-alat dan bahan-bahan di sekolah. Sebelum kegiatan praktikum dimulai, seluruh mahasiswa dihimbau untuk membaca terlebih dahulu buku panduan ini terutama pada persiapan bahan dan alat serta prosedur kerja agar tidak mengalami kesulitan pada saat praktikum dilakukan. Materi praktikum yang disediakan pada buku panduan ini adalah anatomi reproduksi ternak betina dan jantan, pengenalan gejala estrus, tingkah laku kawin, kebuntingan dan penanganan perkawinan.

*Anatomi Unggas* UGM PRESS

Buku dengan judul “Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau” membahas tentang organ reproduksi ternak jantan dan betina, penampungan sperma, evaluasi kualitas sperma, dan prosesing sperma cair dan beku, sinkronisasi berahi, teknik inseminasi, perkawinan, deteksi kebuntingan, evaluasi hasil inseminasi buatan (IB) dan efisiensi reproduksi ternak sapi/kerbau. Dengan bioteknologi IB, maka efisiensi penggunaan pejantan unggul dapat dicapai secara optimal. Bila perkawinan secara alami sekali kawin hanya menghasilkan satu ekor anak sapi/kerbau, karena kejadian kelahiran kembar sangat jarang terjadi, namun apabila ditampung spermanya saat mau mengawini maka akan didapatkan volume sperma kurang lebih sebanyak 5 ml yang mengandung tidak kurang dari 6 milyar spermatozoa. Apabila sperma tersebut diencerkan, dibekukan dan disimpan pada suhu - 196oC, maka sperma tersebut dengan dosis 30 juta spermatozoa dapat digunakan untuk kawin suntik (IB) 200 ekor sapi/kerbau, perkawinan dapat dilakukan kapan dan dimana saja, yang penting betina harus sedang berahi. Dengan memanipulasi siklus berahi yakni dengan sinkronisasi berahi, maka perkawinan dapat dilakukan pada waktu yang hampir bersamaan, sehingga kelahiran juga terjadi pada waktu yang hampir bersamaan pula. Dengan sinkronisasi berahi maka, managemens kelahiran, pakan, penyapihan, kesehatan, pemasaran bahkan proses seleksi calon pejantan/induk sangat mudah dilakukan. Lebih dari itu, dengan sinkronisasi akan memudahkan dalam mengevaluasi hasil IB. Dari hal-hal tersebut, ada satu tujuan dari manajemen reproduksi yang ditargetkan adalah “one cow one calf per year”. Bila target ini tercapai maka efisiensi reproduksi dapat tercapai dan peternak akan memperoleh keuntungan yang besar. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]